



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3822 - 3828

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Studi Kasus Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Pengelolaan Sekolah Dasar

Marinu Waruwu^{1✉}, Lilis Kholisoh Nuryani²

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga¹

Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Galuh, Ciamis²

E-mail: marinu.waruwu@uksw.edu¹, lilis.kholisohnurya70@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah dasar. Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) yang merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian kuantitatif dengan metode kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Penerapan prinsip perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan, pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas, pengawasan dan evaluasi mendapatkan tingkat ketercapaian dengan kategori baik; 2). Pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu dan sesuai format yang lengkap mendapatkan tingkat ketercapaian dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah dasar berada pada kategori baik

Kata Kunci: Efektivitas; Akuntabilitas; Perencanaan; Pelaksanaan; Evaluasi; Pengawasan.

Abstract

The objective of this study is to determine the effectiveness of the application of the principle of accountability in the management of elementary schools. The application of the principle of accountability is carried out at the planning, implementation, evaluation, and monitoring stages. This study used a combination research method (mixed methods), it was a research method that combined quantitative research with qualitative methods. The data collection instruments used by the researcher were questionnaires, interviews, observations, and documentation studies. The results show that 1). The application of planning principles based on needs analysis, budget utilization based on priority scale, monitoring, and evaluation has achieved a good level of achievement; 2). Making accountability reports on time and according to a complete format, it gets the level of achievement in the very good category. Overall, the implementation of the principle of accountability in the management of elementary schools is in the good category.

Keywords: Effectiveness; Accountability; Planning; Implementation; Evaluation; Monitoring.

Copyright (c) 2021 Marinu Waruwu, Lilis Kholisoh Nuryani

✉ Corresponding author :

Email : marinu.waruwu@uksw.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1336>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan merupakan syarat kemajuan sebuah organisasi. Tata kelola organisasi yang tertutup akan berdampak pada stagnasi bahkan kemunduran organisasi. Maka penerapan prinsip-prinsip *good governance* pada tata kelola organisasi merupakan sebuah keharusan. Prinsip-prinsip *good governance* meliputi partisipasi, akuntabilitas, aturan hukum, transparansi, konsensus, berkeadilan, efektif dan efisien dan visi strategis (A. Trisno, M. Lopian, 2017). Salah satu prinsip *good governance* yang sangat penting diterapkan pada tata kelola organisasi sekolah adalah prinsip akuntabilitas. Starling mengungkapkan bahwa akuntabilitas merupakan kemampuan organisasi sektor publik dalam memberikan penjelasan atas tindakan-tindakan yang dilakukannya terutama terhadap pihak-pihak yang dalam sistem politik telah diberikan kewenangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap organisasi publik (Wicaksono, 2015). Sekolah merupakan organisasi sektor publik. Sekolah sebagai salah satu organisasi sektor publik perlu dikelola berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas demi meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini dilakukan pada 3 (Tiga) Sekolah Dasar Swasta Katolik yang berada di kota Bandung antara lain: SD Santo Agustinus, SD Yos Sudarso dan SD Ignatius Slamet Riyadi 2 terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan organisasi sekolah. Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan pada pengelolaan bantuan operasional sekolah, pengelolaan unit usaha, pengelolaan koperasi dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan prinsip akuntabilitas dimulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Prinsip akuntabilitas pada pengelolaan organisasi sekolah dasar yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format laporan dan lengkap, pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas, pengawasan secara berkala dan berkelanjutan dan evaluasi serta tindak lanjut.

Penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah dasar memiliki nilai positif. Akuntabilitas mendorong keterbukaan pada pengelolaan keuangan, memonitor tugas dan program kegiatan sekolah, mencegah penyelewengan kegiatan yang menguntungkan pribadi dengan laporan pertanggungjawaban secara terbuka dan mendorong efektivitas dan efisiensi dalam program-program sekolah (Perda, 2015). Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah dasar mempengaruhi kinerja organisasi baik kepala sekolah, pendidik maupun staf. Kinerja kepala sekolah, pendidik dan staf diukur melalui laporan hasil kinerja. Laporan hasil kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban seberapa besar efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan publik (Dariana & Harrie, 2020). Dalam organisasi sekolah, pun demikian, akuntabilitas menjadi tolok ukur untuk menilai seberapa efektif dan efisien program-program sekolah. Tolok ukur dapat dilihat pada pertanggungjawaban yang dilakukan secara transparan dan akuntabel

Namun belum semua organisasi sekolah berhasil menerapkan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah. Penerapan prinsip akuntabilitas membutuhkan komitmen, konsistensi dan konsekuen. Sikap ini perlu diterapkan para pemimpin sekolah sehingga mampu menerapkan prinsip akuntabilitas. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di lapangan ternyata masih ada sekolah yang belum mempraktikkan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan program sekolah. Standar evaluasi pengelolaan program sekolah belum dijalankan secara bertanggungjawab. Laporan pertanggungjawaban program sekolah masih bersifat administratif tanpa evaluasi dan tindak lanjut secara komprehensif. Padahal program-program tersebut membutuhkan evaluasi melalui standar penilaian yang disepakati bersama. Standar evaluasi menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah program. Hal ini berdampak pada kualitas setiap program sekolah. Kualitas sekolah secara perlahan mengalami penurunan. Program sekolah terjebak pada rutinitas tahunan dan semakin menjauh dari sikap kreatif dan inovatif yang lahir dari prinsip akuntabilitas.

Keberhasilan menerapkan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan organisasi sekolah memiliki dampak luar biasa pada peningkatan mutu. Salah satu dampaknya adalah citra sekolah semakin positif di mata

masyarakat. Apabila sekolah memiliki citra positif, maka kepercayaan masyarakat meningkat. Kepercayaan masyarakat terbangun apabila mampu menerapkan prinsip transparansi dan pertanggungjawaban melalui pelibatan masyarakat. Maryono mengungkapkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas tampak pada keterlibatan masyarakat untuk mengawasi dan mengontrol kinerja sekolah. Dengan adanya transparansi, maka legitimasi sekolah akan meningkat di hadapan masyarakat (Maryono, 2018). Prinsip ini menjadi strategi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yang berdampak pada kualitas sekolah di masa mendatang.

Dengan dampak pada peningkatan mutu sekolah, maka penerapan prinsip akuntabilitas memiliki tujuan utama. Prinsip akuntabilitas bertujuan membangun kepercayaan masyarakat. Citra positif sekolah yang dibangun atas dasar akuntabilitas mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Setiap kegiatan sekolah dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Slamet dalam (Maryono, 2018) mengungkapkan bahwa akuntabilitas bertujuan menilai kinerja sekolah yang mendorong kepuasan publik pada pelayanan pendidikan, mengikutsertakan publik dalam pengawasan, dan mempertanggungjawabkan komitmen pelayanan. Berdasarkan pendapat ini, akuntabilitas memiliki tujuan yang mendorong penguatan keterlibatan masyarakat melalui pengawasan kinerja sekolah. Pengawasan memastikan transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan sekolah sehingga berdampak pada peningkatan mutu.

Beberapa penelitian yang mengungkapkan efektifitas penerapan prinsip akuntabilitas pada organisasi. Hasil penelitian (Napisah & Taufiqurachman, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan akuntabilitas publik dan transparansi berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan sebesar 38,3% sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi variabel. Hasil penelitian (Farida et al., 2018) menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas berhasil diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Sementara hasil penelitian (Umar, 2018) bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja instansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,155.

Disisi lain penerapan prinsip akuntabilitas memiliki tantangan tersendiri. Hasil penelitian (Iswahyudi et al., 2017) menunjukkan bahwa *good governance* tidak berjalan dengan baik karena variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara positif. Kemudian hasil penelitian (Anggriani et al., 2019) bahwa penerapan prinsip akuntabilitas pada perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang masih belum sesuai harapan karena sumber daya manusia yang kurang mendukung. Kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tenaga sumber daya manusia, keterampilan, komitmen, dan konsistensi.

Gap yang terjadi antara penelitian sebelumnya dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya permasalahan pada penerapan prinsip akuntabilitas pada sekolah dasar. Keberhasilan penerapan prinsip akuntabilitas sangat ditentukan komitmen dan kemauan seluruh *stakeholder* sekolah terutama kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan tampak pada proses pengambilan keputusan yang mencerminkan relasi yang berimbang antar pihak sekolah dan masyarakat, sikap keterbukaan informasi publik, dan keterlibatan masyarakat (Madekhan, 2015). Prinsip akuntabilitas menjaga sekolah tetap berada dijalur yang tepat pada pengelolaan sekolah.

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah dasar. Tingkat keberhasilan penerapan prinsip akuntabilitas diukur berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas pada pengelolaan bantuan operasional sekolah, unit usaha, koperasi dan ekstrakurikuler. Tolok ukur penerapan prinsip akuntabilitas meliputi perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format laporan dan lengkap, pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas, pengawasan secara berkala dan berkelanjutan dan evaluasi serta tindak lanjut. Adapun indikator keberhasilan penerapan prinsip akuntabilitas ditinjau pada aspek transparansi yang menyangkut kemampuan mengungkapkan fakta mengenai kinerjanya, kewajiban menyangkut cara organisasi menangani

konsekuensi kinerjanya, dapat dikendalikan yaitu penyelesaian tugas yang diberikan, tanggung jawab atas standar kinerja, dan tanggapan terhadap pemenuhan harapan (Napisah & Taufiqurachman, 2020). Hasil penelitian ini diharapkan memiliki dampak pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian gabungan atau *mixed methods*. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara penelitian kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif (Sugiyono, 2011). Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data *scoring* dengan nilai skala likert. Penilaian ini digunakan untuk menilai tingkat ketercapaian prinsip akuntabilitas pada tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan pengawasan. Hasil data kuantitatif dilengkapi dengan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi data berupa laporan-laporan pertanggungjawaban program sekolah. Populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru koordinator kegiatan sekolah dan tenaga administrasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan prinsip akuntabilitas pada sekolah dasar meliputi perencanaan sesuai analisis kebutuhan sekolah, pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format laporan dan lengkap, pemanfaatan secara tepat guna untuk pengembangan sekolah seperti pengembangan perpustakaan dan bidang lain, pengawasan secara berkala dan berkelanjutan dan evaluasi serta tindak lanjut. Sasaran penerapan prinsip akuntabilitas meliputi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, pengelolaan unit usaha, pengelolaan koperasi dan pengelolaan ekstrakurikuler. Hasil penilaian penerapan prinsip akuntabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Hasil Penilaian Penerapan Prinsip Akuntabilitas

No	Indikator Penilaian	Nilai	Kategori
1	Perencanaan sesuai analisis kebutuhan sekolah	4,19	B
2	Pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format laporan dan lengkap	4,23	A
3	Pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas dan tepat sasaran	4,04	B
4	Pengawasan secara berkala dan berkelanjutan	4,03	B
5	Evaluasi dan tindak lanjut	3,91	B
	Rata-Rata	4,08	B

Keterangan: 1.00-1.80:E; 1.81-2.60:D; 2.61-3.40:C;3.41-4.20:B;4.21-5.00:A

Sumber: Data Diolah (2020)

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format dan lengkap mendapatkan tingkat penilaian dengan kategori sangat baik. Sementara perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan evaluasi serta tindak lanjut mendapatkan tingkat penilaian dengan

kategori baik. Penerapan prinsip akuntabilitas secara keseluruhan mendapatkan tingkat penilaian dengan kategori baik.

Pertama, Perencanaan. Hasil temuan penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan perencanaan berada pada kategori baik. Keberhasilan penerapan prinsip akuntabilitas pada sekolah dasar mengharuskan perencanaan berbasis pada kinerja yang menjadi kebutuhan sekolah. Temuan ini memiliki persamaan dengan penelitian (Asrida, 2012) bahwa setiap perencanaan dan perancangan anggaran harus berdasarkan pada kinerja manajemen. Perencanaan anggaran pembangunan publik harus tepat sasaran dan benar-benar bagi masyarakat luas. Menurut (Andhita & Sucahyo, 2020) bahwa rencana strategis harus didasarkan pada kebutuhan dan permasalahan yang sedang terjadi sehingga mampu menerapkan akuntabilitas kebutuhan yang akuntabel. Dengan demikian, akuntabilitas berhasil pada sekolah apabila perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan sekolah.

Kedua, Laporan pertanggungjawaban. Penerapan prinsip akuntabilitas melalui pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, sesuai format laporan dan lengkap memperoleh tingkat penilaian dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa program kegiatan dan pemanfaatan anggaran memiliki laporan pertanggungjawaban yang lengkap, sesuai format dan dilaporkan tepat waktu. Laporan pertanggungjawaban meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat pada sekolah. Hal ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian (Pratiwi, 2018) bahwa implementasi daftar isian pelaksanaan anggaran sebagai bagian laporan pertanggungjawaban mampu meningkatkan secara signifikan akuntabilitas publik. Hal ini didukung temuan penelitian (Fauzani et al., 2018) bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas dan transparansi.

Ketiga, Pemanfaatan anggaran. Pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas dan tepat sasaran memperoleh tingkat penilaian dengan kategori baik. Penggunaan anggaran harus berdasarkan skala prioritas analisis kebutuhan. Hal ini dilakukan agar penggunaan anggaran tepat sasaran dan berdampak pada kualitas. Hasil temuan ini mendukung pendapat (Zahrudin, 2019) bahwa penentuan program sekolah didasarkan pada skala prioritas berdasarkan usulan dari bawahan atau *bottom-up*. Dengan demikian, temuan pemanfaatan anggaran berdasarkan skala prioritas menjamin tercapainya akuntabilitas sekolah.

Keempat, Pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut. Pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut mendapatkan tingkat penilaian dengan kategori baik. Penelitian (Iskandar, 2019) mengungkapkan bahwa pengawasan keuangan sekolah dapat dilihat pada evaluasi dan keterlibatan pengawas eksternal. Evaluasi dalam bentuk pengecekan pelaksanaan setiap program sekolah per triwulan atau per enam bulan. Kegiatan pengawasan dilakukan kepala sekolah, auditor, dan pihak Yayasan. Temuan penelitian ini menunjukkan pengawasan kepala sekolah, auditor, dan pihak Yayasan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sehingga pengelolaan program dan keuangan sekolah sejalan dengan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Rahayu, S, Mukhazarudfa, Yuliusman, 2019) bahwa peran pengawas sangat dibutuhkan dalam pengawasan keuangan sekolah. Maka kompetensi pengawas perihal pengelolaan keuangan sekolah perlu ditingkatkan melalui pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis. Kemudian penelitian (Wiguna et al., 2015) bahwa pengawasan keuangan memiliki pengaruh signifikan pada kinerja instansi sehingga tercapai akuntabilitas dan transparansi. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya pengawasan terhadap keuangan sekolah. Akuntabilitas dapat terwujud apabila pengawasan dilakukan secara konsisten dan konsekuen oleh penyelenggara pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sekolah dasar berada pada kategori baik. Penerapan prinsip perencanaan berdasarkan analisis kebutuhan, pemanfaatan anggaran

berdasarkan skala prioritas, pengawasan dan evaluasi mendapatkan tingkat ketercapaian dengan kategori baik. Sementara pembuatan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu dan berdasarkan format yang lengkap mendapatkan tingkat ketercapaian dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Trisno, M. Lopian, S. P. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–9.
- Andhita, M., & Suchyo, U. S. (2020). Akuntabilitas Perencanaan Kebutuhan Dan Penganggaran Aset Tetap Kota Salatiga. *International Journal Of Social Science And Business*, 4(2), 308. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24243>
- Anggriani, N., Nurodin, I., & Iskandar, D. (2019). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *Ekono Insentif*, 13(2), 133–144. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.157>
- Asrida, A. (2012). Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebangsaan*, 1(1)(1), 29–40.
- Dariana, D., & Harrie, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Ketaatan Peraturan Perundangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Good Governance) Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 124–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.224>
- Farida, V., Jati, A. W., & Harventy, R. (2018). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6939>
- Fauzani, F. M., Purwati, A. S., & Sudjono, S. (2018). Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Sustainable Competitive Advantage (Sca)*, 8(1), 1–15.
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 114–123.
- Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2017). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money Dan Good Governance (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>
- Madekhan, M. (2015). Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Untuk Optimalisasi Kinerja Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Review Politik*, 05, 175–194. <http://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/jrp/article/view/1460>
- Maryono, M. (2018). Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.176>
- Napisah, L. S., & Taufiqurachman, C. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 79–88.
- Perda. (2015). Transparansi, Partisipasi, Dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. *Peraturan Daerah Kabupaten Pringrejo*, 4, 5–24.
- Pratiwi, P. A. (2018). Pengaruh Implementasi Dipa Sebagai Bagian Laporan Pertanggungjawaban Terhadap Akuntabilitas Publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah ...*, 5(2), 33–49. <https://dev.tablewear-th.com/index.php/ja/article/view/75>
- Rahayu, S, Mukharzudfa, Yuliusman, Y. (2019). Praktik Pengawasan Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Unja*, 4(1), 15–23.

- 3828 *Studi Kasus Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Pengelolaan Sekolah Dasar – Marinu Waruwu, Lilis Kholisoh Nuryani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1336>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cv Afabeta.
- Umar, Z. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh. *Kolegial*, 6(2), 136–148. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9yzk7>
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jkap (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 15. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>
- Wiguna, M. B. S., Yuniartha, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3(No. 1), 1–12.
- Zahrudin, Z. (2019). Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 46–56. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i1.19847>